

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Yayan keluhkan JPO Dukuh Atas

## Palmerah, Warta Kota

Penumpang bus transjakarta di Halte Dukuh Atas 2 mengeluh setelah tahu ada tangga penghubung di bagian halte tersebut. Diketahui, tangga itu merupakan penghubung jembatan penyeberangan orang (JPO) antara Halte Dukuh Atas 1 dan Dukuh Atas 2.

Salah satu penumpang, Yayan (46), mengeluhkan tangga itu karena harus melewatinya saat ingin transit ke Halte Dukuh Atas 1.

Ia tidak ingin menaiki tangga yang tinggi dari Halte Dukuh Atas 2. Menurut dia, sangat lelah jika orang seumurnya harus naik tangga itu. Yayan menilai, Halte

Dukuh Atas 2 hanya mempermudah untuk penumpang yang berusia di bawahnya.

"Capek kalau buat orang tua naik tangga. Maksudnya, halte ini malah lebih banyak permudah untuk anak muda. Kalau untuk umur paruh baya, melelahkan naik tangga itu," ujar Yayan kepada Kompas.com saat ditemui di lokasi, Senin (22/5/2023).

Yayan memilih memutar ke halte Transjakarta sebelumnya di Pasar Genjing, Jakarta Pusat, dan menuju halte Tosari ke arah Bundaran Senayan.

"Jadi saya lebih baik mutar naik transjakarta lagi daripada naik tangga," ucap dia.

Menurut Yayan, perubahan Halte Dukuh

Atas 2 dinilai agak mempersulit penumpang yang berumur paruh baya sampai lansia. Namun di sisi lain, keberadaan kembali Halte Dukuh Atas 2 dapat mempermudah akses perjalanan penumpang.

Ia pun menyarankan PT Transjakarta untuk menyediakan fasilitas lift atau tangga landai di JPO Dukuh Atas 2.

"Kalau menurut saya harusnya ada fasilitas lift yang dapat membantu penumpang yang berumur paruh baya atau lansia ya, supaya lebih mudah," ujar Yayan.

Jika tidak bisa dipasang lift, Yayan berharap ada tangga yang lebih landai untuk penumpang seusiaanya dapat mengakses dengan mudah.

## Tak Ramah Disabilitas

Sementara itu penumpang lainnya, menyebut JPO tersebut tidak ramah disabilitas. Hal itu dikarenakan tangga itu terlalu tinggi.

"Lebih berat ke penumpang disabilitas sih, karena kursi roda dan segala macam tidak bisa naik," ujar salah satu penumpang yang transit, Harada (27) kepada Kompas.com, Senin (22/5/2023).

"Kasihannya, tangganya agak naik terus juga tinggi. Jadi kalau disabilitas menurut saya agak susah, agak kurang ramah disabilitas saja," tambah dia.

Harada menilai, tangga ini juga agak tinggi dan membuat lelah bagi penumpang

yang berusia paruh baya maupun lansia. Baginya, tidak masalah tangga yang agak tinggi ini untuk penumpang seusiaanya maupun yang berumur di bawahnya.

"Kalau untuk saya enggak masalah. Untuk orang tua mungkin agak berat juga gitu ya," ucap dia.

Sebelumnya, PT Transjakarta kembali mengoperasikan Halte Dukuh Atas 2, Jakarta Selatan pada Minggu (21/5/2023) kemarin. Setelah berhenti beroperasi pada tahun 2019, kini Halte Dukuh Atas 2 memiliki tampilan baru. Halte baru Dukuh Atas 2 memiliki luas kurang lebih 300 meter dengan penampilan lebih modern. (Kompas.com)